BAB II

RIWAYAT HIDUP KH. ALI MAS'UD

A. Latar Belakang Kehidupan

KH. Ali Mas'ud atau biasa yang dipanggil mbah Ali Mas'ud atau biasa juga dipanggil gus Ud atau biasa juga dikenal dengan mbah Ud merupakan seorang tokoh agama yang memiliki jasa sangat besar dalam membantu masyarakat yang mengalami masalah atau problem kehidupan. Pada umumnya, masalah persoalan yang terjadi di kehidupan sehari-hari seperti masalah ekonomi, masalah pribadi, usaha, dan lain sebagainya. Ali Mas'ud dikenal masyarakat karena kelebihan yang beliau miliki yang tidak dimiliki oleh manusia biasa pada umumnya yaitu kelebihan yang diberikan Allah SWT. Beliau sering kali di minta bantuan doa oleh masyarakat untuk mengatasi problem kehidupan. Masyarakat yakin bahwa orang yang memiliki kelebihan doanya mustajab atau terkabul karena dekat dengan Allah SWT.

Nama Ali Mas'ud pada awalnya adalah Mas'ud saja. Nama Ali di depan nama Mas'ud adalah nama yang ditambahkan setelah beliau menunaikan rukun Islam yang ke lima yakni haji. Sejak itulah nama beliau menjadi KH. Ali Mas'ud.

KH. Ali Mas'ud dilahirkan di Pondok Pesantren Sono desa Sidokerto kecamatan Buduran Sidoarjo. Tanggal dan tahun kelahiran beliau tidak di ketahui secara pasti. Diperkirakan lahir sekitar tahun 1903.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beliau putra kedua dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan Kiai. Sa'id dan Nyai Hj. Fatimah. Ayahnya berasal dari Desa Sono kecamatan Buduran Sidoarjo. Ayahnya sebagai pengasuh Pondok Pesantren Sono Sidokerto Kecamatan Buduran Sidoarjo. Sedangkan ibunya berasal dari daerah Kedung cangkring Sidoarjo. Ali Mas'ud mempunyai dua saudara kandung (1 perempuan dan 1 laki-laki) yaitu:

1. Saudara tertua yang bernama Nyai Masrifah.
2. Saudara termuda yang bernama gus Mahfudz.

Ali Mas'ud masih memiliki keturunan dengan sunan Syarif Hidayatullah jika di lihat dari garis keturunan beliau.

Pada saat kecil Ali Mas'ud berada di Pondok Pesantren Sono Sidokerto Kecamatan Buduran yang didirikan oleh kakeknya yaitu Kiai Muhayyin. Suatu ketika kedua orang tuanya bercerai yang mengakibatkan Ali Mas'ud ikut dengan ibunya tinggal di tempat kakaknya di Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Sidoarjo. Tidak diketahui secara pasti kapan kedua orang tuanya bercerai. Diperkirakan pada saat Ali Mas'ud remaja yaitu usia antara 17-20 tahunan.

Kegiatan Ali Mas'ud pada saat mudanya tidak begitu nampak. Sebab, beliau tumbuh sebagai manusia biasa dan tidak lagi tinggal di Pesantren sejak kedua orang tuanya bercerai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pernikahan

Ali Mas'ud menikah beberapa kali. Hal ini dikarenakan setelah menikah, bercerai dan ada yang ditinggal meninggal oleh istrinya. Adapun perjalanan pernikahan Ali Mas'ud adalah sebagai berikut:

1. Menikah dengan putri Madura di Pasuruan yang tidak diketahui secara pasti nama serta tempat tinggalnya. Pada perkawinannya ini tidak berlangsung lama karena mereka bercerai.

2. Dengan Nyai Sarah dari Kedung Cangkring. Perkawinan yang kedua ini hanya berlangsung beberapa tahun saja kemudian bercerai lagi.

3. Dengan Nyai Syatiah dari Desa Kauman Mojoagung. Perkawinan ketiga ini hanya berlangsung selama tiga tahun, kemudian bercerai lagi.

4. Kembali menikah lagi dengan istri keduanya yaitu Nyai Sarah. Bersama Nyai Sarah ini beliau pergi menunaikan ibadah Haji ke Tanah suci Mekkah. Sepulang dari Mekkah beliau pindah ke Pagerwojo kemudian mendirikan sebuah rumah disana, dan pada akhirnya bercerai lagi.

5. Kemudian nikah lagi dengan bu Ning dari Kedung Cangkring yang masih memiliki hubungan saudara dari pihak ibunya. Pernikahan ini bertahan selama 10 tahun dan pada akhirnya istrinya meninggal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Setelah bu Ning meninggal dunia, Mbah Ali Mas'ud menikah lagi dengan Nyai Dewi yang berasal dari Daleman Sidoarjo. Pernikahan dengan Nyai Dewi hanya berlangsung selama 8 bulan dikarenakan Ali Mas'ud meninggal dunia.

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ali Mas'ud menikah, bercerai kemudian menikah lagi dikarenakan mencari keturunan (anak). Hingga akhir hayatnya pun Ali Mas'ud tidak memiliki keturunan satupun. Dari semua pernikahan itu pula tidak diketahui secara pasti tahun pernikahannya.

Beliau meninggal di Daleman Sidoarjo pada hari selasa pahing tanggal 10 Juni 1980 yang bertepatan dengan tanggal 26 Rajab 1401 H dan dimakamkan pada hari Rabu Pon pada tanggal 11 Juni 1980 yang bertepatan dengan tanggal 27 Rajab 1401 H di pemakaman umum Desa Pagerwojo Sidoarjo. Pada proses pemakaman Ali Mas'ud akan dimakamkan, sempat terjadi perebutan tempat persemayaman terakhir beliau yakni antara keluarga Nyai Dewi, Keluarga besar Ali Mas'ud itu sendiri dan keluarga bu Ning yang berasal dari Kedung Cangkring. Karena tidak menemukan kesepakatan, maka disetujui untuk memohon fatwa dari Kiai Hamid Pasuruan dan beliau memutuskan bahwa Ali Mas'ud disemayamkan di sisi makam ibunya yaitu di pemakaman umum Desa Pagerwojo. Adapun fatwa dari Kiai Hamid pada waktu itu adalah ibu mu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ibu mu, ibu mu. Ali Mas'ud di semayamkan disamping makam ibunya.[1] Makam ibu beliau ada di Desa Pagerwojo. Sehingga pada akhirnya di makamkan disamping ibunya atas perintah dari kiai Hamid.

Disaat beliau meninggal, para takziah yang hadir pada waktu itu kurang lebih mencapai ratusan ribu orang. Sehingga jalan mulai dari rumah duka di Daleman Sidoarjo hingga di pemakaman Desa Pagerwojo penuh dengan pengunjung yang bertakziah.

Semenjak itulah Desa Pagerwojo yang dulu terbelakang, dengan berkat Allah SWT secara lambat laun namun pasti karena beliau mengalami kemajuan. Hingga mantan presiden Republik Indonesia KH. Abdurahman Wahid, Zainuddin Mz pun pernah singgah dan berziarah ke makam beliau. Masyarakat Desa Pagerwojo dan masyarakat umum meyakini bahwa beliau adalah salah satu walinya Allah SWT.

C. Karakter Pribadi

Jika disebut nama Ali Mas'ud atau Gus Ud, orang yang pernah bergaul dengan beliau akan teringat dengan sosok beliau yang bertubuh kecil dan pribadi yang sederhana, namun memiliki sikap yang tegas dan bijaksana. Beliau tidak pernah berbicara apabila yang dibicarakan itu tidak perlu dibicarakan. Hal ini dikarena beliau selalu dalam keadaan berdzikir dan seluruh tubuh beliau selalu berdzikir kepada Allah SWT.[2] Sehingga pembicaraan yang tidak ada tujuan dan tidak mengandung manfaat, beliau

[1] Isi fatwa dari Kiai Hamid Pasuruan
[2] Amir, *Wawancara*, Sidoarjo, 20 April 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak pernah melakukannya. Kegemaran beliau adalah seni hadrah atau yang biasa dikenal dengan banjari.

Ali Mas'ud suka berkumpul dengan orang-orang atau masyarakat yang membawa nilai kebaikan dan ibadah kepada Allah SWT serta yang membawa manfaat di dunia mapun di akhirat. Seperti seni hadrah, acara haul, pengajian agama dan lain sebagainya. Beliau tidak pernah ikut dalam perkumpulan yang di dalam perkumpulan tersebut banyak membawa kemudharatan dan tidak memiliki manfaat yang jelas.

Beliau sangat dihormati oleh masyarakat sekitar tempat tinggalnya karena ketekunan beliau dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kaum muslim kepada Allah SWT. Berbagai macam cara beliau lakukan untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa Allah itu maha Esa, dan maha segalanya. Salah satu cara yang beliau lakukan untuk membuktikannya kepada masyarakat adalah membantu masyarakat yang membutuhkan doa dan pertolongan beliau melalui kelebihan yang beliau miliki. kelebihan yang dimiliki Ali Mas'ud merupakan kelebihan yang mutlak. Dimana karomah beliau meliputi hal-hal yang bersifat musyahadah (nyata) dan tersembunyi. Ali Mas'ud hanyalah sebatas pemberi bantuan kepada masyarakat yang memerlukan beliau melalui doanya.

Masyarakat Pagerwojo meyakini bahwa Ali Mas'ud mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki manusia pada umumnya karena anugerah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari Allah SWT. Berangkat dari hal ini, masyarakat juga meyakini bahwa Ali Mas'ud merupakan orang yang dekat dengan Allah.

Al-quran menyebut dalam surat Yunus ayat 62-64 yang berbunyi:

أَلَآ إِنَّ أَوْلِيَآءَ ٱللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٢﴾ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟
وَكَانُوا۟ يَتَّقُونَ ﴿٦٣﴾ لَهُمُ ٱلْبُشْرَىٰ فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ ۚ لَا تَبْدِيلَ
لِكَلِمَٰتِ ٱللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ﴿٦٤﴾

Artinya: "Ingatlah, Sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa. Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan) di akhirat. tidak ada perubahan bagi kalimat-kalimat (janji-janji) Allah. Yang demikian itu adalah kemenangan yang besar."[3]

Dapat disimpulkan, bahwa Ali Mas'ud adalah seorang sosok tokoh yang sangat di hormati oleh masyarakat Pagerwojo karena sikap dan perilaku beliau dalam kehidupan sehari-hari yang selalu memberikan pertolongan kepada masyarakat baik berupa masalah pribadi, keluarga maupun masalah ekonomi. Kelebihan beliau tidak lain adalah bukti nyata dari kebesaran Allah SWT yang tertera dalam al-quran surat Yunus ayat 62-64.

[3] Al-Qur'an, 10 (Yunus): 62-64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ali Mas'ud memang tidak memiliki pondok pesantren seperti para pendakwah pada umumnya. Beliau berdakwah pada saat perkumpulan pengajian dan lain sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id